

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Penelitian

Saat ini dunia bisnis mengalami perkembangan yang pesat, setiap para pelaku bisnis yang ingin mempertahankan eksistensinya dituntut dalam bersaing bahkan berusaha untuk memenangkan kompetensi dalam dunia industri (Yanne, 2007).

Setiap perusahaan / badan usaha juga selalu membutuhkan faktor tenaga manusia dalam hal ini adalah karyawan. Karyawan merupakan orang pribadi yang dipekerjakan dalam perusahaan (pemberi kerja) yang melakukan pekerjaan berdasarkan suatu perjanjian kerja baik tertulis maupun tidak tertulis (Soemarso S.R,1999:354).

Peran serta karyawan dalam melaksanakan tugasnya sangat mendukung pencapaian tujuan perusahaan. Untuk pencapaian tujuan perusahaan dibutuhkan adanya balas jasa atau bayaran yang sesuai bagi karyawan yang dapat menjadi salah satu usaha untuk memacu kinerja karyawan.

Didalam dunia usaha pembayaran kepada karyawan biasanya dibagi menjadi dua golongan yaitu gaji dan upah. Gaji adalah balas jasa yang diterima pekerja dalam bentuk uang berdasarkan waktu tertentu (Kamus Besar Bahasa Indonesia 2003:327). Dalam sistem penggajian pada suatu perusahaan biasanya didasarkan atas jasa yang diberikan oleh setiap karyawan yang bekerja pada perusahaan. Besarnya gaji yang diperoleh setiap karyawan berbeda - beda

tergantung dengan jabatan atau posisi yang mereka tempati pada perusahaan tersebut.

Sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan perusahaan (Mulyadi. 2001:6). Dengan adanya sistem penggajian mulai dari perhitungan gaji tersebut dibayarkan secara efisien serta memberikan kemudahan dalam pengendalian berupa pengawasan pelaksanaan penggajian dari tiap-tiap yang terkait.

Sistem penggajian pada perusahaan biasanya melibatkan beberapa departemen yang ada didalamnya, yaitu departemen yang bersangkutan dengan masalah ini adalah bagian SDM, bagian kasir, bagian akuntansi. Bagian SDM bertanggung jawab pada masalah kepegawaian, seperti: pengangkatan pegawai, penerimaan atau perekrutan pegawai, hukuman pegawai bagi yang melanggar kebijakan perusahaan dan bertanggung jawab terhadap masalah penggajian karyawan. Bagian kasir biasanya bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pembayaran gaji serta berbagai tunjangan kesejahteraan karyawan bagian akuntansi bertanggung jawab atas pencatatan biaya tenaga kerja dan penyediaan informasi guna pengawasan biaya tenaga kerja. Sistem akuntansi penggajian adalah formulir, catatan dan laporan tentang penggajian pada karyawan yang dibayarkan tiap bulan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.

Pemberian gaji terhadap karyawan seharusnya mendapat perhatian yang utama dari pimpinan karena dengan gaji yang cukup dan memadai akan membawa

pengaruh positif terhadap semangat kerja karyawan, dibanding dengan sumbangan tenaga maupun keahlian yang diberikan oleh perusahaan. Dengan demikian, diharapkan tujuan perusahaan bisa tercapai dengan baik.

Pada kenyataan yang terjadi pada PT. "X" sistem penggajian merupakan mekanisme pelaksanaan pencatatan dan transaksi pengeluaran keuangan kas mulai dari gaji pokok, lembur atau over time, uang makan, uang skill, UMK. Dengan adanya sistem dan penggajian ini diharapkan dapat mengontrol semua pengeluaran gaji sehingga seimbang dan sesuai. Bila jumlah pengeluaran penggajian lebih besar dari anggaran pendapatan perusahaan maka terjadi defisit.

PT. "X" kurang efisien dalam menangani masalah penggajian, hal ini dapat dilihat dari kurang tepatnya pembayaran gaji para karyawan serta kurang telitinya dalam menghitung jumlah gaji sehingga terjadi komplek antara karyawan dengan staf.

Walau tentunya PT. "X" mempunyai program kerja yang harus dilaksanakan, PT. "X" harus melaksanakan program kerja tersebut dengan anggaran yang tepat. Salah satunya anggaran untuk menggaji para karyawan yang terlibat di dalamnya. Perusahaan harus membuat program kerja terlebih dahulu kemudian menghitung gaji yang harus dibayarkan kepada karyawan. Bagian penggajian dan bagian akuntansi harus memproses lebih lanjut dan memastikan program yang diajukan benar – benar menguntungkan bagi perusahaan maupun karyawan.

Sehingga masalah penggajian merupakan suatu hal yang sangat memerlukan penanganan khusus karena perusahaan adalah instansi yang mana juga akan meningkatkan produktifitas faktor - faktor ekonomi para karyawan. Atas dasar uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian guna menyusun tugas akhir untuk memenuhi syarat dalam menempuh sidang sarjana pada Fakultas Ekonomi Akuntansi Universitas Kristen Maranatha Bandung dengan judul: **“Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dalam Meningkatkan Efektifitas Ketepatan Pembayaran dan Perhitungan Gaji Pada PT. X”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis menganalisis masalah sebagai berikut :

- 1 Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi penggajian yang diterapkan oleh PT. "X"?
- 2 Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi penggajian untuk meningkatkan efektifitas ketepatan pembayaran dan perhitungan gaji pada PT. "X"?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam menganalisis penelitian ini adalah :

- 1 Untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi penggajian yang diterapkan oleh PT. "X".
- 2 Untuk mengetahui bagaimana penerapan untuk meningkatkan efektifitas ketepatan pembayaran dan perhitungan gaji pada PT. "X".

1.4 Kegunaan Penelitian.

Kegunaan yang diharapkan dari hasil penelitian yang dilaksanakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

a. Bagi Penulis

- ✓ Untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian sarjana ekonomi akuntansi di fakultas ekonomi Universitas Kristen Maranatha Bandung.
- ✓ Untuk dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang sistem akuntansi penggajian.

b. Bagi Akademik

Dapat digunakan dalam kajian ilmiah bagi para mahasiswa-mahasiswi dan sebagai bahan bacaan di perpustakaan Universitas Kristen Maranatha Bandung.

c. Bagi Perusahaan

Sebagai masukan informasi kepada pihak-pihak perusahaan yang membutuhkan dan kepada para pegawai / karyawan untuk dijadikan panduan mengenai sistem akuntansi penggajian di PT. "X" yang berletak di Bandung.

d. Pihak Lain dan Pembaca

Sebagai bahan referensi bagi pembaca atau peneliti lain yang akan meneliti tentang penggajian dengan variabel lain.